

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Fokus penelitian ini tertuju dalam mengungkapkan perbedaan latihan tarung derajat dalam mengembangkan *social emotional* dalam rangka pengembangan anak muda yang positif, yaitu antara yang integrasi *social emotional learning* dengan nonintegrasi *social emotional learning* dan sebagai kelompok kontrol adalah yang tidak ikut dalam kegiatan olahraga. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok latihan tarung derajat yang terintegrasi *social emotional learning* dalam rangka pengembangan anak muda yang positif. Hal ini disebabkan oleh karena peran integrasi terlihat sangat menonjol, sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu bahwa sesuatu yang dibahas dan dijadikan bahan ajaran sekalipun itu sisipan dapat memberikan pengaruh yang lebih positif.

Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok latihan tarung derajat yang nonintegrasi *social emotional learning* dalam rangka pengembangan anak muda yang positif. Hal ini disebabkan oleh karena peran dalam proses latihan tarung derajat ada nilai-nilai *social emotional*.

Ketiga, tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok yang tidak mengikuti latihan olahraga dalam rangka pengembangan anak muda yang positif. Hal ini disebabkan mungkin ketika individu (sampel) tidak mengikuti proses latihan dalam olahraga, individu (sampel) tidak terlatih dalam manajemen diri, keterlibatan dengan orang lain, ketahanan emosional, kontrol internal, keterbukaan pikiran dan *locus of control*.

Keempat, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok latihan tarung derajat yang terintegrasi *social emotional learning*, kelompok latihan tarung derajat yang nonintegrasi *social emotional learning* dan kelompok yang tidak mengikuti latihan olahraga dalam rangka pengembangan anak muda yang positif. Perbedaan tersebut signifikan dengan posisi keunggulan tertinggi ada pada kelompok latihan tarung derajat yang terintegrasi *social emotional learning*, baru kemudian kelompok latihan tarung derajat yang nonintegrasi *social emotional*

learning dan terakhir kelompok yang tidak mengikuti latihan olahraga. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan dalam tarung derajat dapat mengembangkan *social emotional* terutama apabila dalam proses latihannya diintegrasikan.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan dapat diambil implikasi penelitian ini yaitu integrasi dengan prinsip *intensionally structuring* harus menjadi pilihan bagi pelatih untuk mengembangkan *social emotional* dalam rangka *positive youth development* melalui olahraga beladiri tarung derajat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan harapan dapat bermafat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

Pertama, latihan tarung derajat dengan terintegrasi *social emotional learning* diharapkan dapat diterapkan pada proses atau program latihan agar dapat membantu pengembangan pemuda yang positif dalam upaya meningkatkan kecakapan hidupnya.

Kedua, bagi pelatih saat ini harus menyadari bahwa seyogyanya dalam program latihan tidak hanya berfokus pada kemampuan fisik dan teknik saja, melainkan juga harus mengintegrasikan *social emotional learning* ke dalam program latihannya untuk menunjang pengembangan kecakapan hidup atlet kearah yang positif.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan program pelatihan tarung derajat yang diintegrasikan dengan komponen *social emotional learning* pada permainan atau cabang olahraga yang lain dengan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.